

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Isu sampah di Indonesia saat ini merupakan masalah umum yang kompleks dan masih belum teratasi. Laporan Bank Dunia di laman The Atlas of Sustainable Development 2023 Indonesia menjadi negara terbesar ke-5 penghasil sampah di dunia pada tahun 2020. Dari data Sistem Informasi Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 menyebutkan 21,1 juta ton jumlah timbunan sampah nasional jika dilihat dari input 202 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia.¹ Angka sampah yang cukup besar ini menjadikan masalah lingkungan termasuk masalah serius yang harus segera dihadapi dan ditangani. Salah satu upaya mendasar untuk menangani permasalahan sampah yaitu dengan mengajak masyarakat sadar bahwa betapa seriusnya permasalahan sampah di Indonesia. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu sampah ini, maka dibutuhkan sebuah informasi.

Media komunikasi menjadi alat penghubung yang membantu dalam penyebaran suatu informasi.² Yang didalamnya ada salah satunya media massa yang menjadi medium penyampaian dan penyebaran informasi. Contoh media massa antara lain seperti, media cetak seperti koran, majalah, dan buku. Media elektronik seperti radio dan televisi. Dan media online seperti website dan media sosial seperti Instagram, Twitter, TikTok, Youtube dan lainnya. Dilansir pada detik.com (17/5/2023) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia melakukan survey tentang penetrasi dan perilaku internet 2023 (APJII), menyatakan bahwa Youtube aplikasi teratas sebagai media sosial di Indonesia yang paling sering diakses oleh penggunanya.³ Situs ini memiliki fitur untuk mengunggah sebuah

¹ Kemenko PMK, '7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik', <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik>, diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 19.00.

² Nur, Emilsyah, 2021, 'Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online', *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, ISSN 2721-6306, Vol 2 No. 1 (2021). Hal 52.

³ Tim detikjabar 2023, Youtube Masih Jadi Medsos Paling Banyak Dibuka di Indonesia, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6724677/youtube-masih-jadi-medsos-paling-banyak-dibuka-di-indonesia>, diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 19.11.

video dan memuat berbagai video yang diunggah oleh para penggunanya serta dapat dilihat dengan cepat menggunakan akses internet. Yang membuat Youtube menjadi tambah menarik karena juga memiliki fitur *live streaming* atau siaran langsung. Yang membedakan media Youtube dengan televisi adalah interaksi audiennya. Penonton dapat memberi komentar di kolom komentar yang tersedia.

Fenomena penggunaan media sosial seperti Youtube menjadi sumber informasi dan hiburan, dimanfaatkan oleh perusahaan media redaksi. Pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi massa menjadikan beberapa media redaksi membuat akun Youtube untuk menyebarkan video konten. Media penyiaran televisi konvensional seperti MetroTv ikut memanfaatkan media Youtube untuk berbagi video konten yang dimilikinya. Bahkan, masyarakat maupun komunitas bisa pula membuat akun Youtube sendiri. Tidak perlu mengurus surat izin untuk penyiaran, komunitas atau media diluar lembaga sudah menyerupai televisi konvensional lainnya. Hal ini dimanfaatkan pula oleh media redaksi Asumsi.

Dalam media Youtube terdapat beberapa jenis konten didalamnya seperti, video tips dan trik, musik, edukasi, entertainment (video hiburan), komedi, film dan animasi, video travel (objek wisata atau tempat menarik yang disinggahi), gaming, pets and animals, olahraga, video *review*, serta berita.⁴ Ketika media redaksi ikut memanfaatkan media Youtube, maka sebuah konten berita semakin memiliki berbagai jenis salah satunya yaitu In-depth News. In-depth News (berita mendalam) atau berita investigasi adalah suatu berita yang dikembangkan dan membahas isu-isu secara mendalam. Sebuah konten berita seperti depth news yang diunggah di youtube, biasanya berdurasi lebih dari 10 menit.

Dimedia televisi, Metro TV adalah stasiun televisi pertama di Indonesia yang berfokus pada penayangan berita dan memulai tayangan perdanya pada 25 November 2000. Stasiun televisi ini berfokus serta memusatkan acaranya pada program berita. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan Media Group yang dimiliki Surya Paloh.⁵ Awal karirnya dibidang penyiaran bermula ketika ia

⁴ Shoraza Pratama, Diajeng Herika, 2022, 'Pengaruh Konten Video Youtube Dan Dimas terhadap Pembentukan Sikap Sosial Remaja', *Jurnal Komunikasi Inter Komunika*, ISSN 25483749, Vol. VII No. 2, Hal 35.

⁵ Tentang Kami, <https://www.metrotvnews.com/about>, diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 19.35.

menjadi seorang kritikus. Dimulai dikoran miliknya sendiri yaitu PRIORITAS, ia tak sungkan mengkritik Pemerintah Soeharto kala itu. Namun surat kabar harian PRIORITAS hanya bertahan satu tahun karena diblokir pemerintah pada 29 Juni 1987 sebab dinilai kritis. Kemudian tahun 1988 ia mengambil alih surat kabar Media Indonesia. Di Media Indonesia, Surya Paloh tak kehilangan daya kritisnya terhadap pemerintahan termasuk sepak terjang Golkar, meskipun saat itu ia dinilai memiliki kedekatan dengan Keluarga Cendana.⁶ Kini, selain dikenal sebagai seorang pengusaha media massa. Surya Paloh dikenal sebagai seorang politikus Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Ketua Umum Parta Nasional Demokrat atau Nasdem. Bermula menjadi kritikus dan sekarang menjadi politikus tentu mengubah ideologinya yang juga berpengaruh pada media massa miliknya.

Sepanjang sejarah pertelevisian, Metro TV adalah televisi berita yang juga memiliki program-program unggul. Salah satunya adalah program Realitas yang tayang seritap hari Senin pukul 22.05 WIB. Yang kemudian program stasiun televisi ini dikonvergensi ke dalam media Youtube, yaitu di akun Metro TV dengan nama program yang sama yaitu Realitas.

Media memiliki pengaruh besar dalam memberikan pandangan mengenai suatu realita kepada khalayak. Berbeda dengan Metro TV yang memanfaatkan fenomena konvergensi media untuk menambah penyebaran informasinya. Asumsi adalah institusi media swasta berbasis jaringan yang berawal dari sebuah channel Youtube. Dalam misinya Asumsi berfokus pada bahasan politik dan budaya pop, aktif membahas isu-isu terkini dan telah mewawancarai sejumlah tokoh.⁷ Didirikan tahun 2015 oleh Pangeran Siahaan, seorang presenter olahraga dan kini mulai terjun ke dunia politik. Pangeran menjadi ketua Gerakan Langkah Anak Muda Republik Indonesia (LARI), yang ia dirikan bersama Tsamara Amany.

Sebagai media, untuk mencapai visi dan misinya Youtube Metro TV dan Youtube Asumsi memiliki karakteristik dalam model penayangan programnya. Youtube Metro TV sebagai media televisi berita nasional memiliki gaya peliputan

⁶ Tim Redaksi acehtrend.com, 2018, Surya Paloh Kader Golkar yang Melawan Soeharto, <https://www.acehtrend.com/news/surya-paloh-kader-golkar-yang-melawan-soeharto/index.html> diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 20.00.

⁷ Tentang Asumsi, <https://www.asumsi.co/tentang-asumsi/>, diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 20.20.

yang formal dan banyak bersifat dokumenter dalam konten dan programnya. Dengan gaya peliputan tersebut, dapat menargetkan audien pada kualifikasi usia dewasa hingga orang tua. Pada program Realitas sendiri, Metro TV dalam kontennya banyak mengangkat isu-isu dan mengkaitkannya dengan kinerja pemerintahan. Selain itu, pemilik Metro TV sendiri yaitu Surya Paloh adalah seorang politikus. Dimana hal ini berkaitan dengan ideologinya yang juga berpengaruh pada media massa miliknya.

Di sisi lain Youtube Asumsi memiliki karakteristik konten yang santai dengan peliputan yang menonjolkan sisi sinematografi. Presenter muda dengan gaya berbusana menggunakan kaos dan bertopi, penggunaan bahasa '*gaul*' pada saat wawancara narasumber, serta pembahasan isu-isunya dikaitkan dengan budaya pop yang tengah beredar. Karena pengemasan konten dan segmentasi audien berfokus pada kalangan remaja hingga dewasa, Youtube Asumsi sering disebut sebagai media yang mewakili anak muda.

Perbedaan karakter yang dimiliki kedua media di atas. Bagaimana cara memvisualisasi sebuah isu kedalam konten. Serta target segmentasi audien pada masing-masing media. Menjadikan Youtube Metro TV dan Youtube Asumsi sebagai fokus media pada penelitian ini.

Berita in-depht investigasi adalah jenis berita yang jam penayangannya sangat terbatas. Selain membutuhkan waktu lama dan biaya yang tidak murah, diperlukan pula persiapan yang matang dan keterampilan wartawan dalam memproduksinya. Konten isu sampah di Youtube MetroTv Program "Realitas" dan Youtube Asumsi Program "Distrik" pada periode Juni 2022 hingga Juni 2023 dapat dianggap mewakili penelitian tentang isu sampah ini. Pada periode ini, isu sampah kembali marak sebab bersamaan dengan isu rencana pembangunan alat pengelolaan sampah milik DKI Jakarta sendiri. Sehingga lambat laun TPST Bantargebang di Bekasi akan ditutup dan dipindahkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai bagaimana media youtube Metro TV program "Realitas" dan Asumsi program "Distrik" mengonstruksi atau membingkai isu sampah yang tengah terjadi. Dengan demikian untuk membahas permasalahan diatas maka penulis tuangkan dalam "**Analisis Framing Konten Isu Sampah Di**

Youtube Metrotv Program “Realitas” Dan Asumsi Program “Distrik” Periode Juni 2022 – Juni 2023”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pembingkai konten isu sampah di youtube Metrotv program “Realitas” dan Asumsi program “Distrik” pada periode Juni 2022 – Juni 2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pembingkai konten isu sampah di youtube Metrotv program “Realitas” dan Asumsi program “Distrik” pada periode Juni 2022 – Juni 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang broadcasting atau penyiaran.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat memahami lebih baik bagaimana cara suatu isu dibingkai atau framing ke dalam sebuah konten. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat menjadi audiens yang lebih kritis dalam memahami sebuah konten.

Selain itu diharapkan penelitian ini dapat sedikit banyak membantu memberikan masukan yang berguna atau mungkin dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan penelitian yang lebih lanjut.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Paradigma Penelitian

Pada penelitian ini, perspektif untuk menganalisis framing sebuah konten berita yaitu dengan paradigma konstruktivisme dimana menempatkan pengamatan dan objektivitas untuk menemukan suatu realitas. Paradigma konstruktivisme melihat bahwa kebenaran dalam suatu

realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan memiliki sifat relatif.⁸

Dalam pendekatan konstruktivisme memiliki penilaian bahwa sebuah konten berita bukan gambaran dari realitas, namun hanya konstruksi atau tafsiran dari realitas. Pendekatan ini juga memiliki penilaian bahwa media adalah agen konstruksi.⁹ Yaitu melihat bahwa media sebagai suatu saluran, dalam kata lain media adalah suatu fasilitas penyebaran pesan dari komunikator ke komunikan (audiens).

1.5.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis framing media yaitu metode untuk melihat bagaimana cara suatu media dalam menceritakan suatu isu atau peristiwa. Cara itu terlihat pada bagaimana cara wartawan memandang atau perspektif terhadap realitas pada pemberitaannya. Dalam analisis framing dilihat bagaimana suatu realitas dibentuk dan dibangun suatu media.

Model analisis dalam penelitian ini adalah model Robert N Entman untuk menganalisis framing isu sampah pada konten youtube Asumsi program “Distrik” dan Metrotv program “Realitas”. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana isu dipilih, diangkat, dipersepsikan, dan diinterpretasikan oleh media.

Selain itu, metode analisis model Robert N Entman ini juga relevan karena dua dimensi utamanya, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek. Dalam dimensi seleksi isu, penelitian ini akan menganalisis bagaimana Metro TV dan Asumsi memilih dan memprioritaskan beberapa aspek apa saja yang menjadi fokus pemberitaan dalam sebuah berita In-depth tentang isu sampah. Sementara pada dalam dimensi penonjolan aspek, penelitian ini akan melihat bagaimana Metro TV dan Asumsi menekan dan memberi penekanan pada aspek-aspek khusus.

⁸ Eriyanto, 2011, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta, LKiS Yogyakarta, Hal 22.

⁹ Eriyanto, 2011, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta, LKiS Yogyakarta, Hal 25.

1.5.3. Objek/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu konten berita indepth investigasi mengenai isu sampah di Indonesia. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah frame atau pembingkai akun youotube media Metro TV dan Asumsi.

1.6. Jenis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data primer dan sekunder.

1.6.1. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti dapatkan dari sumber aslinya secara langsung. Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer yang peneliti diperoleh langsung dari media yang dikaji, yaitu mengumpulkan data dari youtube media Metro TV khususnya program “Realitas” dan youtube Asumsi khususnya program “Distrik”.

1.6.2. Data Sekunder

Data Sekunder adaalah data yang penelittii peroleh dari sumber utamanya dan kemudian diolah lagi oleh orang lain. Contoh data sekunder seperti jurnal, laporan dan database. Data sekunder yang peneliti gunakan pada penelitian ini bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel dan data-data dari internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.7. Teknik Pengumpulan Data

1.7.1. Observasi

Metode pengumpulan data membutuhkan kehati-hatian dalam menganalisis subyek yang diteliti serta mencatat kisi-kisi yang ada dan relevan untuk menangkap data yang dibutuhkan peneliti sebagai data untuk menjawab pertanyaan mereka. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana chanel youtube Metro TV dan youtube Asumsi membingkai berita dan konten mengenai isu sampah.

1.7.2. Dokumentasi

Dokumentasii adalah metode pengumpulan data dalam format dokumen seperti grafik dari peristiwa dan catatan tertulis yang digunakan

untuk melengkapi penelitian. Metode observasi atau wawancara seringkali melibatkan kegiatan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan dokumentasi dengan memperoleh informasi. Instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan konten-konten berita di akun youtube media Metro TV dan youtube Asumsi.

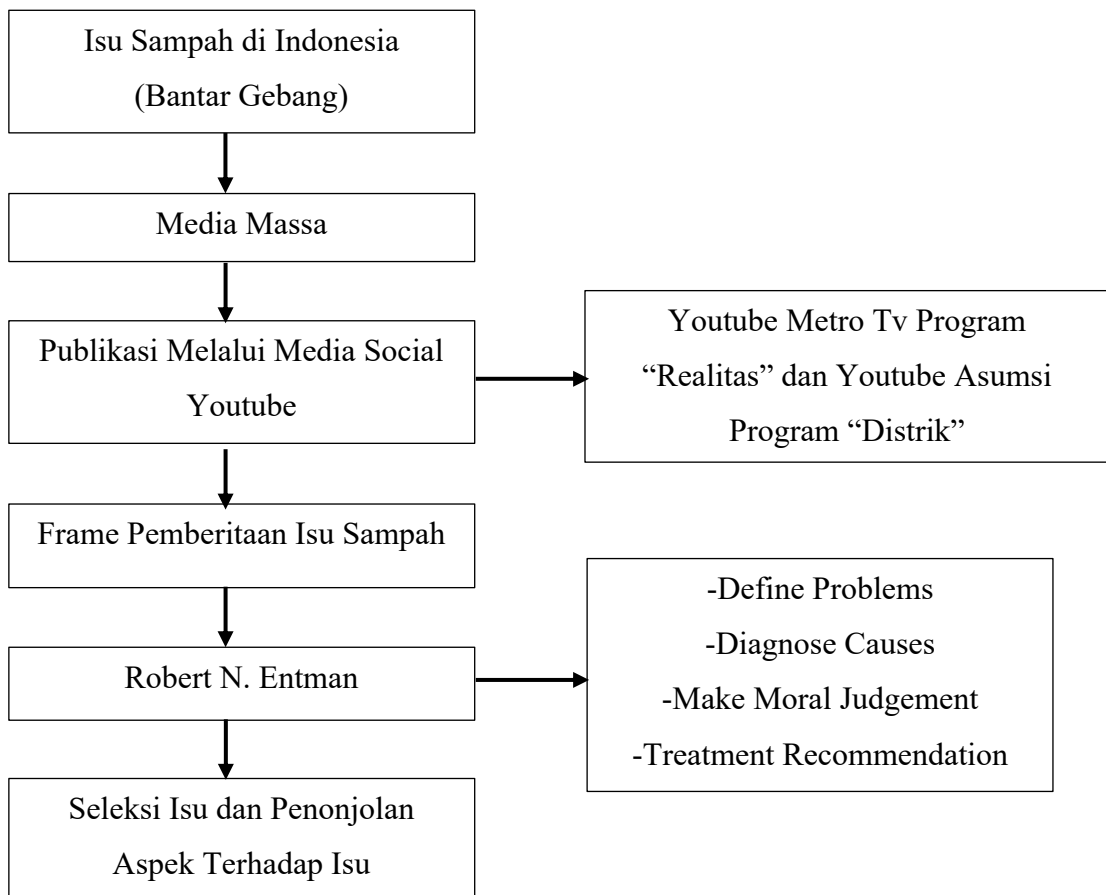
1.7.3. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode mencari data yang berupa kepustakaan yang berkaitan dengan suatu materi pelajaran tertentu. Dilakukan sebuah survei literatur dan kepustakaan menggunakan publikasi dalam buku-buku komunikasi, buku terkait isu sampah yang relevan dengan penelitian, dan jurnal yang relevan dengan penelitian yaitu jurnal analisis framing.

1.8. Teknik Analisis Data

Teknik analysis data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan penjelasan yang dipaparkan ke dalam sebuah tabel-tabel dan teori analisis framing model Robert N Entman. Dalam penelitian framing, fokus persoalan dilihat pada bagaimana suatu realitas atau isu dibangun dan diilustrasikan oleh media. Bagaimana media memframing sebuah isu kedalam konstruksi tertentu, yang kemudian menjadi fokus perhatian . Tidak berarti media tersebut menyangkan suatu informasi yang negative ataupun positif tetapi bagaimana media tersebut mengembangkan sebuah isu kedalam berita.

1.9. Kerangka Konsep



Gambar 1.9. Kerangka Berpikir

1.10. Definisi Konsep

1.10.1. Isu Sampah di Indonesia

Sampah merupakan salah satu isu yang sering dianggap sepele, namun sebenarnya perlu mendapatkan perhatian serius. Karena menumpuknya sampah akan memengaruhi berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Isu sampah di Indonesia merupakan salah satu masalah umum yang belum teratasi hingga saat ini. Dalam Data Sistem Informasi Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 menyebutkan timbunan sampah nasional mencapai pada jumlah 21,1 juta ton jika dilihat menurut input 202 kabupaten dan

kota di seluruh Indonesia.¹⁰ Angka sampah yang cukup besar ini menjadikan masalah lingkungan termasuk masalah serius yang harus segera dihadapi dan ditangani.

Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu Bantarbangan, Bekasi adalah salah satu tempat pembuangan sampah besar di Indonesia yang berstatus milik Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Terletak di Kelurahan Ciketing Udik, Kelurahan Cikiwul dan Kelurahan Sumur Batu. Dengan luas 110,3 hektar yang 81,91% adalah luas efektif TPST lalu sisanya untuk prasarana seperti jalan masuk, kantor dan instalasi pengolahan seluas 18,09%. Bantarbangan mulai beroperasi pada tahun 1989. Volume sampah yang ditampung setiap harinya rata-rata 6.500 – 7.000 ton perhari.¹¹

1.10.2. Media Massa

Media merupakan suatu instrument untuk menyalurkan pesan dari komunikator atau sumber ke komunikan atau audien. Kata “massa” mengacu pada kolektivitas tanpa bentuk berjumlah besar, yang sukar untuk membedakan komponennya antara satu dengan yang lain.¹² Media massa digunakan sebagai sarana penyampaian sebuah pesan dari suatu sumber ke penerima yang memanfaatkan bantuan alat komunikasi berupa koran, radio, televisi, film, dan media online seperti media sosial diantaranya Youtube, Instagram, Twitter, TikTok dll.

1.10.3. Publikasi Melalui Media Social Youtube

Media sosial adalah platform digital yang memerlukan koneksi internet untuk dapat mengaksesnya. Pesatnya perkembangan teknologi, menjadikan media sosial sebagai salah satu aplikasi yang tidak bisa jauh dari kehidupan sehari-hari manusia. Youtube merupakan media sosial untuk mengakses berbagai informasi dan sekaligus menjadi hiburan yang dibutuhkan masyarakat.

¹⁰ Kemenko PMK, 7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik, <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik>, diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 19.00.

¹¹ Resmi Unit Pengelolaan Sampah Terpadu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, <https://upstdlh.id/tpst/index> diakses 20 Oktober 2023 pukul 09.00.

¹² McQuail, D 2010, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta, Erlangga, Hal 60.

Suatu media publikasi dibutuhkan untuk menjadi tempat penyebaran informasi ke publik, salah satunya Youtube. Dengan Youtube informasi menjadi sangat mudah dan praktis untuk disebar. ¹³ Selain sebagai situs sharing yang digunakan untuk mengunggah sebuah konten video, Youtube juga memiliki fitur live streaming. Media Youtube juga disebut media yang memiliki dua arah, dimana penonton juga bisa memberi interaksi melalui kolom komentar di setiap konten video dan live streaming. Berbeda dengan televisi yang menyiarkan program hanya sesuai dengan jam tayang saja, di media Youtube sebuah konten atau program yang diunggah dapat dilihat berulang kali dan kapan saja. Maka tak heran jika banyak stasiun-stasiun televisi saat ini mengunggah program-program acaranya ke akun Youtube resmi mereka.

1.10.4. Robert N. Entman

Robert N Entman ialah pakar atau ilmuwan yang menjelaskan dasar-dasar dan perincian analisis framing dalam studi isi media. Framing merupakan suatu pendekatan untuk memahami bagaimana seorang wartawan menggunakan perspektif atau cara pandangnya saat memilih sebuah isu dan menuliskannya kedalam sebuah berita. Framing dipandang dan dibagi kedalam dua dimensi besar dalam model Robert Entman yaitu, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek dari isu tersebut. ¹⁴ Framing Robert Entman mengoperasionalkan 4 konsep framing yaitu *Define Problem* (Pendefinisian masalah), *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), *Make moral judgement* (Membuat keputusan moral), *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian).

¹³ Sumantri, S, Iskandar, D, Lestari, S, Maulana, I, Anggraeni, E, Tarunajaya, S 2022, 'Youtube sebagai Media Publikasi Berbasis Penyiaran Digital di Palang Merah Indonesia Jakarta Selatan', *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika*, ISSN 2614-3097, Vol. 6 No. 2, Hal 9191, Dikutip pada laman <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3863/3227> diakses 21 Oktober 2023 Pukul 19.00.

¹⁴ Eriyanto, 2011, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta, LKiS Yogyakarta, Hal 221.

1.10.5. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Terhadap Isu

Seleksi isu adalah proses dimana suatu fakta dipilih yang kemudian dimuat dalam sebuah berita oleh wartawan. Penonjolan adalah proses untuk membuat konten berita jadi lebih memiliki arti, mendapat perhatian, atau lebih diingat oleh penonton. Penonjolan aspek pada suatu isu ke dalam sebuah berita akan memiliki peluang cukup tinggi mendapat perhatian penonton, penonton pun akan terpengaruh dalam menangkap realitas. Dapat dikatakan, seleksi isu adalah pemilihan fakta dan penonjolan aspek ini adalah penulisan sebuah fakta.

1.11. Definisi Operasional

1.11.1. *Define Problems* (Pendefinisian masalah)

Elemen yang dilihat pertama kali dalam sebuah framing dan merupakan elemen paling pokok. Bagaimana sebuah peristiwa/isu dilihat? Ditampilkan sebagai apa? Atau sebagai masalah apa? ini memberi penekanan pada bagaimana pemahaman wartawan terhadap suatu peristiwa. Dalam poin ini pula dapat dilihat bagaimana seorang wartawan menemukan sebuah fakta yang kemudian dibingkai dalam sebuah berita.

1.11.2. *Diagnose causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)

Merupakan elemen framing untuk melihat siapa yang dibingkai sebagai aktor peristiwa oleh media dalam di pemberitaannya tersebut. Kemudian melihat penyebab dari peristiwa itu. Menganalisis berita dengan melihat dari apa dan siapakah (aktor) yang dianggap menjadi penyebab dari masalah? Jadi elemen ini lebih melihat siapa aktor yang diframing oleh media.

1.11.3. *Make moral judgement* (Membuat keputusan moral)

Elemen framing ini digunakan untuk melihat bagaimana media membenarkan dan berargumentasi untuk mendeskripsikan masalah dalam beritanya. Nilai moral apa yang dipaparkan dalam berita? Menggunakan nilai moral apa untuk mendelegitimasi dan menyalahkan suatu tindakan? Dalam poin ini menjelaskan bagaimana wartawan membangun sebuah nilai moral pada sebuah pemberitaannya.

1.11.4. *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian)

Dalam elemen ini dapat dilihat dan dinilai keinginan wartawan dalam beritanya. Dalam beritanya, untuk mengatasi masalah wartawan akan memaparkan sebuah solusi. Wartawan akan memaparkan jalan apa yang harus dipilih untuk menyelesaikan masalah. Proses penyelesaian yang akan dipilih oleh wartawan ini disebabkan karena permasalahan dan siapa yang dianggap sebagai penyebab dalam masalah tersebut. Dalam pilihan penyelesaian yang dipaparkan dalam sebuah berita, akan terlihat pula tujuan wartawan membuat berita tersebut.